



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 29 Desember 2020

Halaman: 1

KE MALIOBORO WAJIB PATUHI PROKES Patung Prajurit Kraton, Pindai Suhu Pengunjung

YOGYA (KR) - Untuk menghadapi malam pergantian tahun baru yang dipastikan tidak terhindarkan dari keramaian, Pemkot Yogyakarta menerjunkan petugas keamanan dan mengingatkan kedisiplinan pelaksanaan protokol kesehatan dengan inovasi pemasangan termometer wajah pada patung Bregada Prajurit Kraton Yogyakarta yang ditempatkan di setiap pintu gerbang zona. Dipastikan pula tidak ada pertunjukan di sepanjang Malioboro pada masa liburan ini.

Kepala Unit Pelaksana Tugas (UPT) Malioboro Ekwanto mengatakan, petugas Jogoboro tetap disiagakan. Yang berbeda adalah penambahan petugas dari Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) dan Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta.

"Kami pastikan Petugas Gabungan Pemkot Yogyakarta siap mengamankan liburan tahun baru di kawasan Malioboro. Kami pun melakukan inovasi fasilitas untuk meningkatkan pelaksanaan protokol kesehatan," ujar Ekwanto, Senin (28/12).

Ekwanto menyampaikan, setiap zona di kawasan Malioboro sisi Barat maupun Timur telah dilengkapi gerbang zonasi, kemudian wastafel diperbarui, kursi diberi penanda jaga jarak, ada petugas Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan sebagainya.

Gerbang zonasi tersebut kini dijaga patung Bregada Prajurit Kraton Yogyakarta dengan memegang termometer wajah yang bertugas memeriksa suhu badan pengunjung Malioboro, yang sebelumnya dilakukan secara manual oleh petugas.

"Termometer wajah ini sudah dipasang di setiap patung bregada di gerbang zonasi. Ada delapan unit termometer wajah yang dipasang di empat zona dengan delapan gerbang, pukul 08.00-00.00, setelahnya alat diistirahatkan untuk diisi daya baterainya," jelasnya.

*** Bersambung hal 6 kol 5**

Patung Sambungan hal 1

Termometer wajah tersebut, kata Ekwanto, akan dipasang di seluruh gerbang zonasi (10 pintu gerbang), namun di Zona 5 (di Tik Nal Kilometer) masih terkendala luasan area sehingga belum dipasang. Karena itu baru dioptimalkan di empat zona dulu.

"Kunjungan di Malioboro terus meningkat di kisaran 1.000-1.500 orang setiap harinya. Sedangkan pada akhir pekan melonjak drastis. Hal inilah yang masih menimbulkan kerumunan di Malioboro, sehingga petugas harus bekerja ekstra untuk membubarkan kerumunan tersebut, ditambah masih kurangnya kesadaran masyarakat," tandasnya. **(Ira-d)**



Pengunjung Malioboro mengarahkan pandangan ke arah termometer wajah yang dipegang patung Bregada Prajurit Kraton Yogyakarta agar terpindai suhu tubuhnya.

KR-Franz Bantekawonggo
Ira, Trihastono, S.Sos. MM

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 17 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005